

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kapal penangkap ikan adalah perahu atau kapal yang digunakan untuk menangkap ikan di laut, danau, atau sungai. Ada berbagai jenis kapal laut digunakan dalam penangkapan ikan komersial, olahraga, maupun rekreasi. Berdasarkan faktor, pada tahun 2004 terdapat setidaknya empat juta kapal penangkap ikan komersial. Sekitar 1,3 juta merupakan kapal yang memiliki geladak. Hampir semua kapal bergeladak ini sudah termekanisasi, dan 40 ribu diantaranya berbobot lebih dari 100 ton. Sekitar dua per tiga dari empat juta kapal tersebut merupakan perahu penangkap ikan tradisional dengan berbagai tipe, digerakkan dengan layar dan dayung. Perahu tersebut biasanya digunakan oleh nelayan tradisional.

Sebelum tahun 1950an, hanya ada sedikit standarisasi kapal penangkap ikan. Desain dapat bervariasi antar pelabuhan dan galangan kapal. Sebelumnya perahu dibuat dari kayu. Namun karena biaya perawatan tinggi dan dengan perkembangan teknologi material, baja, fiberglass, dan serat karbon lebih banyak digunakan.



Gambar 1.1. Kapal Nelayan Indonesia

Pengembangan sektor perikanan di Provinsi Riau sangat menjanjikan, mengingat letak Provinsi Riau strategis dan yang berhadapan langsung dengan Selat Malaka sehingga usaha penangkapan memberikan keuntungan yang sangat besar bagi nelayan kita. Untuk itu, dalam usaha perikanan tangkap harus dapat mempertahankan kualitas hasil tangkapan yang terjaga hingga ke tangan konsumen. Tabel 1. menunjukkan nilai produksi menurut Perikanan Laut, Perairan Umum dan Budidaya.

Mempertahankan kualitas ikan hasil tangkapan ataupun budidaya perlu dilakukan dengan tindakan penanganan pasca panen yang tepat. Salah satu proses penanganan yang harus diperhatikan adalah penyimpanan ikan selama operasi penangkapan sampai ke pelabuhan maupun ke tangan konsumen. Kualitas penyimpanan ikan sangat tergantung oleh kualitas dari bahan penyekat panas (insulation) yang digunakan (I putu A.W, 2003). Penyediaan ikan yang berkualitas tinggi baik untuk konsumsi langsung maupun bahan baku industri semakin mendesak dewasa ini. Ikan tersebut diterima oleh konsumen dalam kondisi baik dengan kualitas yang harus dapat dipertahankan didalam tempat penyimpanan yang berinsulasi.

Dengan es balok masih memiliki kelemahan. Selain cepat mencair, es balok juga memiliki berat yang tinggi dan memerlukan ruang yang cukup sehingga berimbas pada berkurangnya hasil tangkapan dan juga akan berimbas pada pendapatan nelayan. Pada penelitian ini penulis membuat perencanaan kotak pendingin ikan dengan bahan serat tandan kelapa sawit dengan campuran polyerethane agar mendapatkan komposisi dan campuran yang pas sehingga menimbulkan nilai ekonomis pada pembuatan kotak ikan ataupun coolbox yang biasanya memerlukan biaya yang sangat besar Polyurethane adalah bahan yang biasa digunakan sebagai insulasi penahan suhu pada palka penyimpanan ikan. Namun sekarang ini, kendala yang sangat dirasakan khususnya oleh nelayan adalah masalah biaya bahan insulasi yang terus meningkat, keterbatasan ini disebabkan karena mahalnya harga bahan baku insulasi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan peneliti pada proposal ini adalah:

1. Bagaimana Cara Desain Kotak Coolbox.
2. Bagaimana Cara Pembuatan Kotak Coolbox.
3. Bagaimana Pengujian Kotak Coolbox.

1.3 Batasan Masalah

1. Tidak menentukan jenis sabut (kelapa) dari jenis pohonnya, menggunakan berbagai macam jenis sabutnya atau juga secara default.
2. Tidak menganalisis kandungan kimia yang terkandung pada bahan insulasi coolbox.

1.4 Tujuan

1. Mendapatkan Desain Kotak Coolbox.
2. Mendapatkan Pembuatan Kotak Coolbox
3. Mendapatkan Pengujian Hasil Kotak Coolbox.

1.5 Manfaat

1. Dapat memberikan alternatif bahan isolator selain yang telah ada dijual dipasaran.
2. Sebagai penunjang untuk penelitian – penelitian selanjutnya mengenai tentang kotak pendingin ikan.

1.6 Metodologi Penelitian

➤ BAB 1

Merupakan PENDAHULUAN yang menguraikan

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Batasan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian

➤ **BAB II**

Merupakan **LANDASAN TEORI** yang berisikan kajian tentang

1. Tinjauan Pustaka 1
2. Tinjauan Pustaka 2
3. Tinjauan Pustaka, Dsb
4. Tinjauan Pustaka Terkait Lainnya

➤ **BAB III**

Merupakan **METODELOGI** tentang langkah-langkah penulisan pada tugas akhir ini.

➤ **BAB IV**

Merupakan **HASIL** atau **PEMBAHASAN** mengulas terkait pembahasan tentang perumusan masalah yang ada didalam tugas akhir ini.

➤ **BAB V**

Merupakan **PENUTUP** mengulas terkait kesimpulan yang dapat diambil pada tugas akhir hingga sampai dengan pembuatan laporan.